

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit yang menular diakibatkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) ialah coronavirus tipe baru dimana belum pernah teridentifikasinya pada manusia sebelumnya terdapat paling tidak 2 tipe coronavirus yang dikenal menimbulkan penyakit yang bisa memunculkan indikasi berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) serta *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Ciri serta indikasi umum gangguan pernapasan akut antara lain seperti demam, batuk serta sesak nafas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Permasalahan COVID-19 ini yang berat bisa menimbulkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan juga kematian (Kemenkes RI, 2020a).

Masih ada masyarakat yang menyepelekan virus Covid-19 serta tidak mempraktekkan protokol kesehatan seperti aturan yang telah terbuat oleh pemerintah. Hal ini menyebabkan resiko penularan Covid-19 terus menjadi bertambah. Oleh karena itu, tidak cuma perlu dilakukan intervensi di penerapan prosedur kesehatan, namun pula butuh tindakan segera intervensi lain yang efisien buat memutuskan penyebaran virus ini, yaitu dengan upaya

vaksinasi (Kemenkes RI, 2020b). Vaksin tidak hanya melindungi mereka yang telah melakukan vaksinasi tetapi juga mengurangi penyebaran dalam populasi. Pengembangan vaksin yang aman dan efektif diharapkan dapat menghambat penyebaran dan mencegah virus ataupun penyakit di masa mendatang (Sari, 2020)

Salah satu terobosan dari pemerintah adalah vaksin covid-19 guna untuk melawan serta menanggulangi Covid-19 yang terdapat di dunia khususnya negeri Indonesia. Adapun tujuan dari vaksinasi Covid-19 adalah agar mengurangi penyebaran Covid-19, merendahkan angka kesakitan serta kematian yang diakibatkan oleh Covid-19, menggapai imunitas serta melindungi masyarakat dari virus Covid-19 sehingga bisa menjaga masyarakat serta perekonomiannya (Kemenkes RI, 2020a).

Berdasarkan survei daring bulan September pada tahun 2020 yang dilakukan Kemenkes RI bersama ITAGI, UNICEF, dan WHO mengenai penerimaan vaksin Covid-19 di Indonesia lebih dari 115.000 responden dari 34 provinsi diketahui bahwa sekitar 65% responden menyatakan bersedia menerima vaksin Covid-19 jika disediakan oleh Pemerintah, sedangkan 8% di antaranya menolak, sisanya 27% menyatakan ragu dengan rencana pemerintah (Kemenkes RI, 2020c).

Meskipun demikian, masih ada kelompok masyarakat yang belum divaksinasi. Kelompok yang belum divaksinasi mempunyai banyak alasan, mulai dari permasalahan kesehatan sampai pengetahuan yang rendah. Berawal dari kepedulian terhadap kesehatan, ada sebagian kelompok

masyarakat dengan latar belakang yang berbeda-beda. Disebabkan kekhawatiran tentang kenaikan kematian ataupun korban akibat vaksin. Perihal ini diakibatkan karena kekhawatiran tubuh yang tidak pandai menangani vaksin dan malah akan menyerang orang yang sudah divaksinasi yang berujung dengan penyakit serta kematian (Argista dan Sitorus, 2021).

Berdasarkan survei studi pendahuluan pada masyarakat di Kelurahan Bangkal, beberapa masyarakat ada yang sudah menerima vaksin Covid-19 tetapi masih ada juga yang belum menerima vaksin Covid-19. Dari hasil wawancara warga setempat 5 dari 10 orang mengatakan bahwa masih merasa ketakutan untuk divaksin ditambah lagi kejadian yang pernah dialami salah satu warga setempat pingsan saat setelah melakukan vaksinasi. Hal tersebut membuat beberapa dari masyarakat menjadi trauma dan takut sehingga enggan untuk divaksin. Dapat disimpulkan bahwa beberapa masyarakat di Kelurahan Bangkal masih ada yang belum divaksinasi dan ada juga beberapa yang sudah vaksin. Pengetahuan merupakan suatu rasa yang dihasilkan dari rasa keingintahuan melewati proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap suatu objek tertentu (Masturoh dan Anggita, 2018). Sikap merupakan kesiapan untuk beraksi terhadap suatu objek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek (Retnaningsih, 2016).

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin mengetahui dan melakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap kesediaan vaksinasi Covid-19 di Kelurahan Bangkal.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka di rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.2.1. Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat tentang vaksin Covid-19 di Kelurahan Bangkal?
- 1.2.2. Bagaimana sikap masyarakat tentang vaksin Covid-19 di Kelurahan Bangkal?
- 1.2.3. Bagaimana kesediaan masyarakat dalam menerima vaksin Covid-19 di Kelurahan Bangkal?
- 1.2.4. Bagaimana hubungan pengetahuan masyarakat terhadap kesediaan vaksinasi Covid-19 di Kelurahan Bangkal?
- 1.2.5. Bagaimana hubungan sikap masyarakat terhadap kesediaan vaksinasi Covid-19 di Kelurahan Bangkal?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- 1.3.1. Mengetahui tingkat pengetahuan tentang vaksin Covid-19 di Kelurahan Bangkal.
- 1.3.2. Mengetahui sikap masyarakat tentang vaksin Covid-19 di Kelurahan Bangkal.
- 1.3.3. Mengetahui kesediaan masyarakat dalam menerima vaksin Covid-19 di Kelurahan Bangkal.

1.3.4. Mengetahui hubungan pengetahuan masyarakat terhadap kesediaan vaksinasi Covid-19 di Kelurahan Bangkal.

1.3.5. Mengetahui hubungan sikap masyarakat terhadap kesediaan vaksinasi Covid-19 di Kelurahan Bangkal.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1.4.1. Bagi Institusi

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan bahan kepustakaan atau bahan kajian yang bermanfaat bagi pendidik dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan bagi mahasiswa-mahasiswi STIKES Borneo Lestari.

1.4.2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap kesediaan vaksinasi Covid-19 di Kelurahan Bangkal.

1.4.3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi pengetahuan yang dapat menambah wawasan mengenai hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap kesediaan vaksinasi Covid-19 di Kelurahan Bangkal agar pandemi Covid-19 dapat terkendalikan.

1.5 Luaran yang Diharapkan

Tabel 1. Luaran yang Diharapkan

Jenis Luaran	Target Capaian	Jurnal
Jurnal Nasional Terakreditasi (SINTA 4)	<i>publish</i>	Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan